

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED*
KB PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS BOTANIA KOTA BATAM**

Asti Melinda Sapitri (2024)
Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Bdn. Desi Ernita Amru., S.ST., M.K.M
Nurfitri., S. ST., M.Keb

Kata Kunci : Dukungan suami, *Unmet need*, Pasangan usia subur

INTISARI

Unmet Need KB merupakan kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi pada pasangan berusia subur yang belum mau mempunyai anak atau tidak mau mempunyai anak lagi namun tanpa menerapkan metode kontrasepsi, termasuk wanita hamil dan kehamilannya tidak direncanakan. Permasalahan pelayanan keluarga berencana di Indonesia salah satunya adalah tingginya kasus *Unmet Need* KB sebesar 11%, dari target nasional sebesar 7,40%. Dukungan suami adalah pedoman penting bagi istri dalam pengambilan keputusan KB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur (PUS) di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Botania Kota Batam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *cluster random sampling* sebanyak 99 pasangan usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas Botania tahun 2024. Hasil analisa *chi square* pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Botania Kota Batam yang ditandai dengan nilai *p-value* 0,003 ($\alpha < 0,05$). Upaya yang dapat dilakukan bidan adalah dengan kegiatan promotif tentang metode kontrasepsi baik kepada suami maupun isteri. Bertambahnya pengetahuan dan dukungan suami tentang kontrasepsi diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan pasangan usia subur dalam program KB.

**THE RELATIONSHIP OF HUSBAND'S SUPPORT WITH THE INCIDENT OF
UNMET NEED FOR FERTILE AGE COUPLES IN THE WORK AREA UPTD
BOTANIA HEALTH CENTER, BATAM CITY**

Asti Melinda Sapitri (2024)
Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Thesis Guide
Bdn. Desi Ernita Amru., S.ST., M.K.M
Nurfitri., S. ST., M.Keb

***Keywords:* Husband's support, Unmet need, Couples of childbearing age**

ABSTRACT

Unmet Need for KB is an unmet contraceptive need in fertile couples who do not want to have children or do not want to have children anymore but without implementing contraceptive methods, including pregnant women and unplanned pregnancies. The problem of family planning services in Indonesia one of them is the high number of Unmet Need for KB cases, which is 11%, higher than the national target of 7.40%. Husband's support is an important guideline for wives in making family planning decisions. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and the incidence of unmet need for KB in fertile couples (PUS) in the Working Area of the Botania Health Center UPTD, Batam City. This type of research is quantitative with a cross-sectional study design. The sample in this study was determined using a cluster random sampling technique of 99 fertile couples in the working area of the Botania Health Center UPTD in 2024. The results of the chi-square analysis at a significance level of 95% showed that there was a relationship between husband's support and the incidence of unmet need for family planning in fertile couples in the Working Area of the Botania Health Center UPTD, Batam City, which was indicated by a p-value of 0.003 ($\alpha < 0.05$). Efforts that midwives can make are promotional activities regarding contraceptive methods for both husbands and wives. Increasing husbands' knowledge and support about contraception is expected to increase the participation of couples of childbearing age in family planning programs.